

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah yang bertujuan untuk menemukan fakta dengan menggunakan data-data yang dikumpulkan melalui metode-metode penelitian. Metode penelitian yang digunakan beragam, tergantung pendekatan penelitian.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.<sup>42</sup> Karena, penelitian ini adalah penelitian yang mencoba untuk memahami fenomena dalam setting dan konteks natural. Hal ini sejalan dengan defenisi penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan , dan lain-lain.<sup>43</sup>

Sedangkan jenis penelitian dalam penelitian ini adalah studi kasus. Karena penelitian ini dilakukan dengan mengkaji fenomena yang terjadi dilapangan, sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu gambaran yang utuh dan teroganisir dengan baik mengenai pelaksanaan

---

<sup>42</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaka Rosdakarya, 2013), h. 60

<sup>43</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h.6

pembelajaran fikih fathul qorib di Madrasah Islamiyah Dasrussalamah Bangun Jaya Martapura.

## **B. Subyek dan Obyek Pada Penelitian**

Subjek penelitian adalah tempat di mana data untuk variabel penelitian diperoleh.<sup>44</sup> Subjek dalam penelitian ini adalah Madrasah Islamiyah Dasrussalamah Bangun Jaya yang berada di daerah Martapura Kabupaten Banjar. Pengambilan lokasi penelitian ini dikarenakan Madrasah Islamiyah Dasrussalamah Bangun Jaya Martapura di zaman yang serba modern ini masih mampu mempertahankan tradisi pesantren dengan menggunakan kitab fikih fathul qorib sebagai bahan ajar dalam pembelajaran fikih di kelas, sehingga secara tidak langsung peserta didik dituntut untuk memahami isi kandungan kitab yang dikaji tersebut.

Objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti. Menurut Sugiyono objek penelitian adalah suatu atribut dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>45</sup> Objek penelitian ini adalah metode bandongan, pembelajaran kitab Fikih Fathul Qorib.

---

<sup>44</sup> Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Edisi. Revisi VI, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2014), h.12

<sup>45</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017). H.23

### C. Data dan Sumber Data

Data merupakan hal yang esensi untuk menguatkan suatu permasalahan dan juga diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Dalam penelitian ini data yang akan dikumpulkan berupa:

1. Kata-kata dan tindakan. Kata-kata dan tindakan yang dimaksud adalah kata-kata dan tindakan yang didapatkan dalam proses observasi di Madrasah Islamiyah Dasrussalamah Bangun Jaya Martapura Sumber Tertulis. Sumber tertulis yang dimaksud dapat berupa dokumen-dokumen resmi sekolah, misalnya jadwal mata pelajaran di Madrasah Islamiyah Dasrussalamah Bangun Jaya Martapura.
2. Foto-foto yang dijadikan sumber data adalah foto arsip yang dimiliki sekolah atau foto yang diperoleh peneliti dalam proses observasi tentang pelaksanaan pembelajaran fikih fathul qorib.

Dalam menentukan sumber data pada penelitian ini menggunakan Purposive sampling, yaitu menentukan subjek dengan pertimbangan tertentu, pertimbangan tertentu tersebut disini adalah siapa yang dipandang paling mengetahui dan mewakili masalah yang dikaji. Jadi dalam hal ini yang menjadi sumber informasi adalah:

1. Kepala Sekolah
2. Guru mata pelajaran dan
3. Siswa

Menurut Lofland, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong menyatakan bahwa sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif ialah

kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai dan dokumen atau sumber tertulis lainnya yang merupakan data tambahan. Adapun data yang diperlukan peneliti dalam penelitian ini sesuai dengan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran kitab fikih fathul qorib di Madrasah Islamiyah Darussalamah Bangun Jaya Martapura.

Indikator data:<sup>46</sup>

- a. Latar belakang pengajar kitab fikih fathul qorib
  - b. Pelaksanaan pembelajaran kitab fikih fathul qorib
  - c. Bentuk teknik evaluasi yang dilakukan
  - d. Alokasi waktu dalam pembelajaran mata pelajaran fikih
2. Faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan pembelajaran kitab fikih fathul qorib di Madrasah Islamiyah Darussalamah Bangun Jaya Martapura.

Indikatornya:

1. Respon terhadap mata pelajaran fikih pada kitab fikih fathul qorib.
2. Kendala-kendala seperti apa yang sering ditemukan dalam pembelajaran kitab fikih fathul qorib
3. Cara mengatasi kendala-kendala dalam pembelajaran kitab fikih fathul qorib
4. Kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran fikih.

Sumber data: Guru Mata Pelajaran dan Siswa

---

<sup>46</sup> Sumber data: Guru Mata Pelajaran dan Siswa

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahap paling strategis dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>47</sup> Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, penelitian menggunakan beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

##### 1. Metode Observasi

Observasi atau studi lapangan adalah pengamatan akan manusia pada habitatnya.<sup>48</sup> Oleh karena itu, peneliti haruslah teliti dalam melakukan pengamatan, supaya tidak ada data yang terlewatkan.

Observasi dapat dilakukan secara partisipatif atau nonpartisipatif. Dalam observasi partisipatif (*participatory observation*) pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta rapat atau peserta pelatihan. Dalam observasi nonpartisipatif (*nonparticipatory observation*) pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.

Berdasarkan uraian di atas , maka peneliti menggunakan metode observasi nonpartisipatif untuk mengetahui secara langsung proses pelaksanaan pembelajaran kitab fikih fathul qorib di Madrasah Islamiyah Darussalamah Bangun Jaya Martapura.

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), h.224

<sup>48</sup> Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-dasar* (Jakarta: Indeks, 2012), h.56

## 2. Metode Interview

Metode interview adalah metode pengumpulan data dengan jalan mengadakan tanya jawab dengan subyek penelitian tentang permasalahan yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti. Sebagaimana pendapat Sutrisno Hadi, bahwa tanya jawab (wawancara) harus dikerjakan secara sistematis dan berlandasan pada tujuan penelitian.<sup>49</sup>

Berdasarkan ulasan tersebut, peneliti menggunakan metode interview untuk mendapatkan data langsung mengenai pelaksanaan pembelajaran fikih fathul qorib di Madrasah Islamiyah Dasrussalamah Bangun Jaya Martapura.

Informan kunci dalam wawancara ini adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran yang memiliki wewenang dalam hal pelaksanaan metode bandongan dalam pembelajaran kitab fikih fathul qorib. Sedangkan informan sampingan dalam wawancara ini terdiri dari peserta didik di Madrasah Islamiyah Dasrussalamah Bangun Jaya Martapura.

## 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Di mana dalam melaksanakan teknik dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen Dan lain sebagainya.

Dengan metode dokumentasi ini, peneliti mengumpulkan data yang berupa dokumen resmi sekolah berupa jadwal mata pelajaran. Dokumen

---

<sup>49</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1983), h.131

ini sangat berguna untuk menguatkan data yang diperoleh dari observasi dan wawancara.

Namun, perlu dicermati bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi . untuk menilai kualitas suatu dokumen, dapat dilihat dari 4 komponen:

- a. *Otentik*. Keaslian dan asal dokumen tidak diragukan
- b. *Kredibel*. Dokumen yang digunakan bebas dari kesalahan dan penulisnya dapat dipercaya.
- c. *Representatif*. Yaitu apakah dokumen yang digunakan adalah dokumen yang banyak dijumpai atau langka, semakin banyak dokumen yang berisi hal yang sama akan mempermudah proses verifikasi.
- d. *Makna*. Yaitu apakah dokumen yang didapat jelas dan dapat dipahami.

### MATRIKS

#### DATA, SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	2	3	4
1	<p>Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Fikih Fathul Qorib Di Madrasah Islamiyah Darussalamah Bangun Jaya Martapura, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan pembelajaran kitab fikih fathul qorib di Madrasah Islamiyah Darussalamah Bangun Jaya Martapura.</li> </ol>	Guru Mata Pelajaran dan Siswa	Wawancara

	<p>Indikator data:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Latar belakang pengajar kitab fikih fathul qorib</li> <li>b. Metode apa yang biasa digunakan untuk menyampaikan pelajaran pada pembelajaran kitab fikih fathul qorib</li> <li>c. Bentuk teknik evaluasi yang dilakukan</li> <li>d. Alokasi waktu dalam pembelajaran mata pelajaran fikih</li> </ol> <p>2. Faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan pembelajaran kitab fikih fathul qorib di Madrasah Islamiyah Darussalamah Bangun Jaya Martapura.</p> <p>Indikatornya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Respon terhadap mata pelajaran fikih pada kitab fikih fathul qorib.</li> <li>b. Kendala-kendala seperti apa yang sering ditemukan dalam pembelajaran kitab fikih fathul qorib</li> <li>c. Cara mengatasi kendala-kendala dalam pembelajaran kitab fikih fathul qorib</li> <li>d. Kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran fikih.</li> </ol>	Guru Mata Pelajaran dan Siswa	Wawancara
2	Identitas responden	Kepala Sekolah, Guru Mata pelajaran, Siswa	Wawancara
3	Gambaran Umum Lokasi penelitian	Kepala Sekolah	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi



## E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Pada Jenis penelitian kualitatif ini, pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul atau pengolahan data selesai, data yang sudah ada dapat diolah dan dilakukan analisis data secara bersamaan. Pengolahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara mengklasifikasikan atau mengkategorikan data berdasarkan beberapa tema sesuai fokus penelitiannya.<sup>50</sup>

Pengolahan data pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa tahapan yang terdiri dari:

### 1. Validasi Keabsahan Data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data yang kemudian dilakukan validasi keabsahan data. Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Deniz membedakan triangulasi menjadi empat macam, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi penyidik dan triangulasi teori. Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan dua teknik yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode.

---

<sup>50</sup> Bagong, *Suyanto dan Sutinah*. Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif. Pendekatan. Jakarta: Prenada Media Group, 2016) h.173

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.<sup>51</sup> Hal itu dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada dan orang pemerintahan.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>52</sup>

Pada triangulasi dengan metode, menurut Patton terdapat dua strategi, yaitu:

- a. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data.

---

<sup>51</sup> *Ibid.*, 330.

<sup>52</sup> *Ibid.*, 331.

- b. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.<sup>53</sup>

## 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>54</sup> Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisaikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori serta diagram alur. Penyajian data dalam bentuk tersebut mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi. Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian. Langkah berikutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data.

## 3. Menarik kesimpulan

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis

---

<sup>53</sup> *Ibid.*, 331.

<sup>54</sup> Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J. Qualitative Data Analysis, A. Methods Sourcebook. (Edition 3. USA: Sage Publications, 2014) h.17

data. Penarikan kesimpulan ini merupakan tahap akhir dari pengolahan data.

Analisis data juga merupakan proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide itu. Sementara itu analisis sudah terkumpul dari catatan lapangan, gambaran, dokumen berupa laporan dan diberi kode untuk mengembangkan mekanisme kerja terhadap data yang dikumpulkan.

## **F. Prosedur Penelitian**

Tahap-tahap yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian terbagi menjadi tiga macam, yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.

### **1. Tahap Pra-lapangan**

Dalam tahap pra-lapangan ini, ada beberapa hal yang dilakukan oleh peneliti, diantara lain:

- a. Memilih lapangan penelitian. Peneliti memilih Madrasah Islamiyah Darussalamah Bangun Jaya Martapura karena disekolah ini salah satu Madrasah dalam pelaksanaan pembelajaran fiqih fathul qorib.
- b. Memahami latar penelitian melalui observasi secara umum tentang keadaan lapangan penelitian.
- c. Menyiapkan perlengkapan penelitian.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini, yang peneliti lakukan meliputi:

- a. Menyusun rancangan penelitian yang berupa proposal penelitian.
- b. Mengurus perizinan kepihak sekolah.
- c. Memasuki lapangan.
- d. Berperan serta sambil mengumpulkan data.
- e. Memilih dan memanfaatkan informan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan.

## 3. Tahap analisis data

- a. Menganalisis data yang telah terkumpul
- b. Penyusunan laporan penelitian berdasarkan data yang telah diperoleh.

## 4. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap ini dimulai setelah selesai proses dari pengumpulan data. Setelah data terkumpul kemudian diolah serta dianalisis. Selanjutnya dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan asisten pembimbing untuk meminta persetujuan. Memperbaiki laporan skripsi yang telah dikoreksi oleh dosen pembimbing dan minta persetujuan pembimbing untuk diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Tarbiyah.

5. Memperbanyak naskah skripsi yang telah diperbaiki dan disetujui dosen pembimbing untuk dimunaqasyahkan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin.